

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Wilayah Geografis Kabupaten Indragiri Hulu

Pembentukan Kabupaten Indragiri Hulu pada awalnya ditetapkan dengan UU No. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Tengah yang diberi nama Kabupaten Indragiri yang meliputi wilayah Rengat dan Tembilahan di sebelah Hilir.

Pada tahun 1965 Kabupaten Indragiri telah dimekarkan menjadi Kabupaten Indragiri Hulu dan Hilir berdasarkan UU No. 6 Tahun 1965. Tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan lagi menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Kuantan Singingi dan Kabupaten Indragiri Hulu.

Setelah pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu menjadi 2 kabupaten. Satu tahun kemudian tepatnya tahun 2008 kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan pula, waktu pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 1999 kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu tinggal 6 kecamatan. Setelah dimekarkan 3 kecamatan, maka kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu sekarang menjadi 9 kecamatan berdasarkan PERDA No. 9 Tahun 2000.

4.1.1 Demografis

Kabupaten Indragiri Hulu adalah salah satu daerah yang mempunyai potensi sumber daya minyak dan gas bumi di Provinsi Riau. Dalam beberapa decade terakhir daerah ini mengalami perubahan yang signifikan untuk menjadi sebuah daerah sentra baru bagi pengembangan sektor perkebunan dan pertanian.

Secara geografis Kabupaten Indragiri Hulu berada pada posisi 0° LU- 1 20'

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LS dan 102-10' BT - 102-48" BB meliputi wilayah seluas 7.676,26 km² (767.626,66 Ha). Kabupaten ini ditandai dengan iklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 23.20 C - 31.70 C. Rata-rata curah hujan pada tahun 2008 adalah 2.520,8 mm/tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan Maret hingga Agustus.

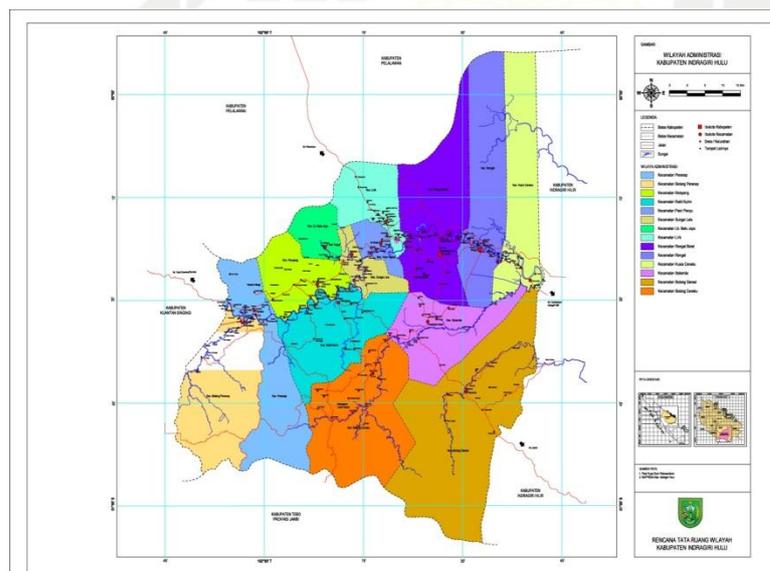
Berikut ini adalah batasan-batasan Kabupaten Indragiri Hulu:

Barat : Kabupaten Kuantan Singingi

Timor : Kabupaten Indragiri Hilir

Utara : Kabupaten Pelalawan

Selatan : Kabupaten Muara Tebo, Provinsi Jambi



Ibu Kota Kabupaten ini adalah Kota Rengat tetapi aktivitas administrasi berlangsung di Pematang Reba dengan jarak 18 km dari Kota Rengat. Kabupaten ini dibagi ke dalam 14 daerah kecamatan, 154 desa dan 16 kelurahan. Adapun nama-nama kecamatannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1:
Nama Kecamatan dan Ibukota Kecamatan di
Kabupaten Indragiri Hulu.

NO	KECAMATAN	IBUKOTA
1	2	3
1	Rengat	Rengat
2	Rengat Barat	Pematang Reba
3	Kelayang	Simpang Kelayang
4	Pasir Penyu	Air Molek
5	P e r a n a p	P e r a n a p
6	Seberida	Pangkalan Kasai
7	Batang Cenaku	Aur Cina
8	Batang Gansal	Seberida
9	L i r i k	L i r i k
10	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku
11	Sei. Lala	Kelawat
12	Lubuk Batu Jaya	Lubuk Batu Tinggal
13	Rakit Kulim	Petonggan
14	Batang Peranap	S e l u n a k

Hingga tahun 2008 populasi penduduk tercatat sebanyak 295.291 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 38.47 jiwa/km². Penduduknya terdiri atas suku Melayu sebagai kelompok mayoritas, Jawa, Minang, Batak dan keturunan Cina. Sebagian besar penduduk beragama Islam dan sebagian kecil Protestan, Katolik, Budha dan penganut Animisme.

Sektor yang paling menyerap tenaga kerja adalah pertanian, kehutanan, perikanan dan peternakan 67,77%, perdagangan 2.43%, industri 12,54% dan sektor lainnya adalah 17,29%.

Sekilas pandang tentang fasilitas dan infrastruktur yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu saat ini meliputi jaringan jalan dengan panjang 1.590,62 km. Pelabuhan Sungai di Kecamatan Kuala Cenaku, 21 km dari Rengat, dapat menampung kapal dengan 1,500 dwt, lapangan terbang darurat di Japura yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya dapat menampung pesawat terbang ukuran kecil seperti F-27, DHN-7 dan C-160. Menurut rencana di masa depan. Lapangan terbang ini diharapkan dapat diperluas agar mampu menampung pesawat terbang ukuran besar.

Fasilitas dan infrastruktur lain yang telah ada saat ini antara lain listrik dengan kapasitas 33.726 KWH disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (tenaga diesel), air bersih, jasa pos, jaringan telepon, perbankan (Bank Nasional dan Lokal), fasilitas kesehatan dan beberapa fasilitas akomodasi (hotel berbintang dan non bintang) yang tersebar di beberapa kota seperti Rengat, Rengat Barat, Air Molek, Siberida dan Peranap.

4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu sendiri pada tahun 2005 sedikit terpengaruh dampak dari ketidakstabilan perekonomian nasional. Beberapa sektor yang menggunakan BBM sebagai bahan bakar, sedikit terganggu. Namun secara keseluruhan perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu cukup menggembirakan di tahun tersebut. Sesuai Visi dan Misi Kabupaten Indragiri Hulu yaitu “Menciptakan Kabupaten Indragiri Hulu Maju, Mandiri, Sejahtera, Berbudaya dan Agamis”, maka untuk mewujudkannya, pembangunan ekonomi dan sosial telah diarahkan dan diprogramkan sesuai dengan Visi Kabupaten Indragiri Hulu tersebut. Tentunya dalam upaya mewujudkan Visi Kabupaten Indragiri Hulu diperlukan indikator pembangunan yang terukur sehingga akan memudahkan dalam melakukan evaluasi pembangunannya. Salah satu informasi yang penting dalam kaitannya mengukur perkembangan secara kuantitatif kemajuan perkembangan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu dapat dicermati melalui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan PDRB daerah tersebut. Seperti perkembangan pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan PDRB per kapitanya.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu (tanpa migas) menurut lapangan usaha pada tahun 2008 ini menunjukkan arah yang menggembirakan.

Pendapatan Regional Indragiri Hulu menurut Lapangan Usaha, 2008-2012. Semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian Riau pada tahun 2008 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,67 secara tidak langsung juga mempengaruhi roda perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar 7,16 persen, sedikit mengalami perlambatan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 7,54 persen. Dampak kenaikan BBM walaupun sedikit berpengaruh namun secara umum dampaknya tidak terlalu terlihat pada aktivitas ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini disebabkan perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu masih sebagian besar adalah sektor pertanian, di mana bisa dilihat dari kontribusi sektor ini yang cukup besar yaitu di atas 47 persen.

Salah satu tujuan pembangunan nasional dan regional adalah meningkatkan pendapatan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya daya beli masyarakat tersebut dan dengan disertai pengurangan masyarakat miskin yang antara lain meningkatkan pendidikan dan perbaikan derajat kesehatan yang pada akhirnya akan membawa kepada kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Peningkatan PDRB per kapita menjadi salah satu ukuran pencapaian kemakmuran suatu masyarakat. PDRB Per kapita dan Pendapatan Per kapita Kabupaten Indragiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hulu atas dasar harga berlaku dan konstan 2008 terus mengalami peningkatan yang cukup berarti dari tahun ke tahun. PDRB Per kapita Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2004 sebesar 16.110 juta rupiah kemudian terus meningkat menjadi 19.990 juta rupiah pada tahun 2008 dan kemudian meningkat lagi menjadi 23,794 juta tahun 2006, atau telah terjadi peningkatan sebesar 21,53 persen selama kurun waktu 2008-2012.

Setelah memasukkan unsur minyak bumi di dalam penghitungan perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu, tercatat pertumbuhan pendapatan Regional Indragiri Hulu Menurut Lapangan Usaha, 2008-2012 28 pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008 sebesar 6,87 persen, di mana pertumbuhan ini lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 7,11 persen. Dapat dikatakan secara makro roda perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2006 dikatakan cukup menggembirakan. Pertumbuhan sektor yang memiliki unsur minyak seperti sektor pertambangan ternyata memiliki laju pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan sektor yang sama dengan tanpa memasukkan unsur minyak bumi. Tahun 2008 laju pertumbuhan, sektor pertambangan dengan minyak bumi tumbuh sebesar 10,51 persen, sedangkan tanpa memasukkan unsur minyak bumi tumbuh sebesar 8,15 persen. Adanya eksploitasi tambang batu-bara dan sedikit membaiknya produksi di sektor ini sehingga mengungkit pertumbuhan pada sektor pertambangan dan penggalian.

Secara, umum, apabila laju pertumbuhan ekonomi dengan memasukkan unsur minyak bumi dan gas (migas) Kabupaten Indragiri Hulu dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau akan terlihat bahwa laju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hulu lebih tinggi bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi dengan migas Provinsi Riau selama tiga tahun terakhir.

Terlihat perbedaan yang nyata bila memasukkan unsur migas ke dalam perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu khususnya untuk kontribusi Sektor Pertambangan. Walaupun bukan yang paling dominan namun kontribusinya cukup besar, berawal dari 3,04 persen tanpa migas selama tahun 2008 sedangkan setelah memasukkan unsur migas menjadi 7,57 persen selama periode 2008-2012 besarnya kontribusi sektor pertambangan mengalami peningkatan. Sektor yang memberikan kontribusi tertinggi diberikan oleh sektor pertanian yaitu sebesar 45,29 persen, sedangkan sektor yang memberikan peranan paling rendah diberikan oleh sektor listrik dan air bersih yaitu selalu sebesar 0,24 persen.

Dengan melihat kecilnya peranan tersebut dalam struktur perekonomian tanpa maupun dengan migas maka sangat diharapkan terlahimya suatu kebijakan yang konstruktif demi menunjang arah kemajuan sektor ini.

4.1.3 Topografi

Secara Umum Topografi Kabupaten Indragiri Hulu merupakan wilayah dataran rendah, perbukitan dan rawa-rawa dengan ketinggian 5 sampai dengan 400 m di atas permukaan laut. Bagian yang terluas dari dataran rendah terletak pada ketinggian 25 s/d 100 meter di atas permukaan laut yang sebagian besar ditutupi oleh hutan dan tanah gambut . Kondisi yang demikian menyebabkan hampir sebagian besar wilayah Kabupaten Indragiri Hulu memiliki potensi terhadap terjadinya bencana banjir. Potensi banjir tersebut tidak hanya disebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh faktor topografi wilayah yang rendah tapi juga dikontribusi oleh banjir kiriman dari daerah lain, mengingat beberapa sungai di daerah ini hulunya berada pada daerah lain.

Diantara sungai yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu yang memiliki peranan penting dan strategis adalah Sungai Indragiri dengan panjang \pm 550 Km. Karena, Sungai Indragiri bukan saja melintasi Kabupaten Indragiri Hulu tetapi juga beberapa Kabupaten lainnya di Provinsi Riau, bahkan hulunya berada pada Danau Singkarak yang merupakan wilayah Provinsi Sumatera Barat. Jika dilihat dari posisi wilayah sungai mulai dari hulu sampai ke hilir, maka letak wilayah Kabupaten Indragiri Hulu berada pada bagian hilir Sungai Indragiri. Selain memberikan berkah, Sungai Indragiri juga sering mendatangkan musibah bagi kehidupan masyarakat Indragiri Hulu terutama yang tinggal disepanjang aliran sungai tersebut.

Pendangkalan Sungai Indragiri yang diakibatkan dari pemanfaatan sumberdaya lahan yang kurang terkendali baik untuk pemukiman, perkebunan, lahan pertanian maupun aktivitas masyarakat lainnya. Akibatnya kemampuan sungai untuk menampung volume air semakin menurun dan pada musim penghujan volume air yang melebihi daya tampung sungai menyebabkan terjadinya bencana banjir. Disisi lain, pada musim kemarau wilayah Kabupaten Indragiri Hulu yang pada umumnya merupakan rawa bergambut juga berpotensi terjadinya kebakaran lahan yang bukan saja berdampak negatif terhadap aspek kesehatan tapi juga menghambat aktivitas ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kecamatan Rengat dimana tempat penelitian ini dilakukan terdapat 16 desa/kelurahan, yaitu:

1. Kampung Besar Kota
2. Kampung Besar Seberang
3. Kampung Dagang
4. Kampung Pulau
5. Kuantan Babu
6. Pasar Kota
7. Pasir Kemilu
8. Pulau Gajah
9. Rantau Mapesai
10. Rawa Bangun
11. Sei. Guntung Hilir
12. Sei. Guntung Tengah
13. Sekip Hilir
14. Sekip Hulu
15. Sungai Beringin
16. Sungai Raya

4.2 Gambaran Umum Kelurahan Kampung Besar Seberang Rengat

Kampung besar seberang adalah salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang ada di kota Rengat. Jumlah Penduduk yang ada yaitu sebanyak 2410 jiwa yang mayoritas memiliki agama islam dan suku melayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

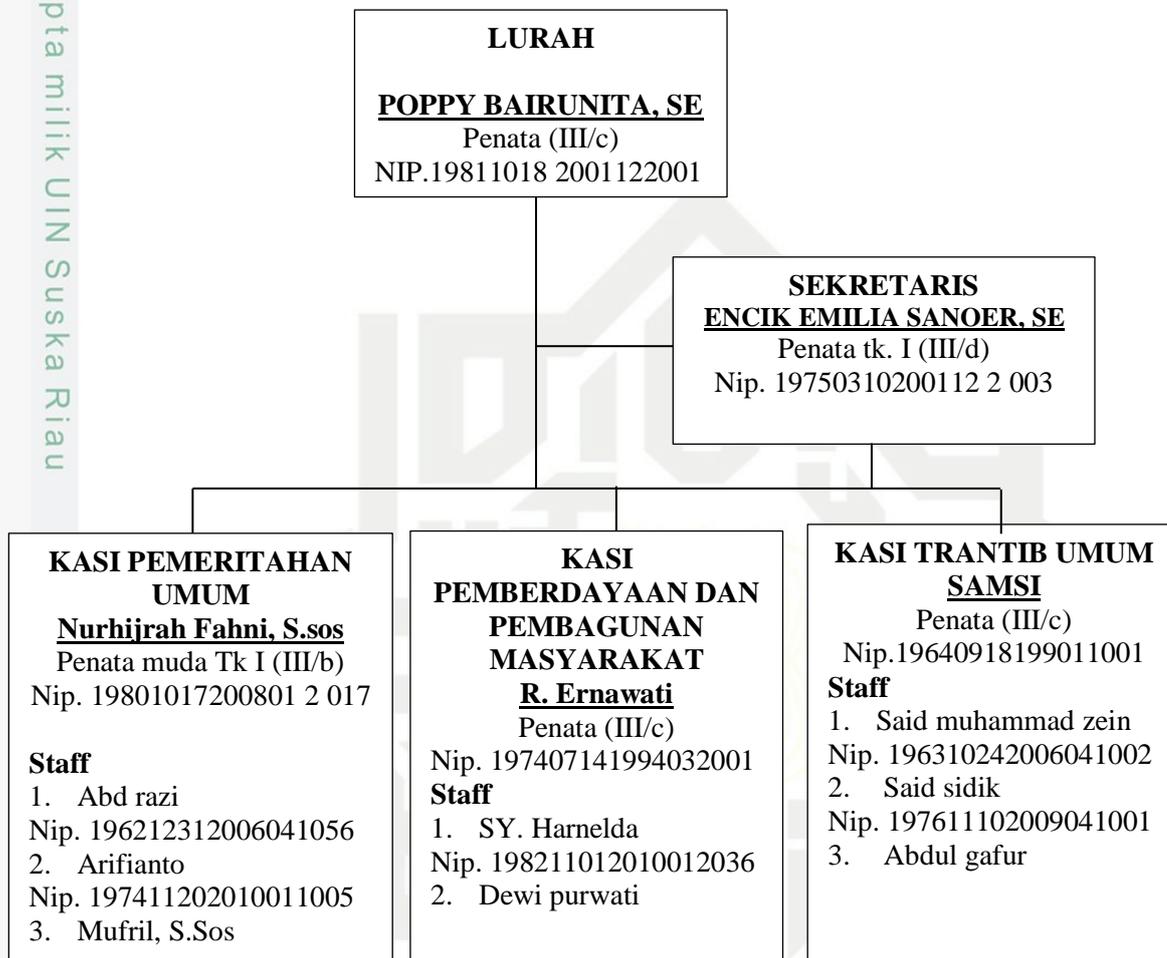
Mayarakat yang tinggal di kelurahan kampung besar seberang berprofesi sebagai pedagang, nelayan, pns, petani dll.

4.2.1 Struktur Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Kelurahan Kampung Besar Seberang Rengat

Organisasi sebagai wadah sifatnya statis, bisa berupa tetap ataupun permanen bentuknya. Jika organisasi itu berkembang dengan baik maka harus disesuaikan dengan baik maka harus disesuaikan dengan kebutuhan dan atau perkembangan organisasi itu sendiri. Oleh karenanya, dengan adanya perubahan tujuan, tugas dan bergantinya pemimpin serta beralihnya kegiatan dapat membuat perubahan struktur organisasi. Pengertian struktur organisasi dapat diartikan secara tersendiri yaitu keseluruhan yang menunjukkan hubungan antara fungsi-fungsi dan tanggung jawab individu yang memimpin, maka struktur organisasi hubungan dengan susunan, tugas dan wewenang, hubungan serta tanggung jawab.

Struktur organisasi pada hakekatnya ada bermacam-macam diantaranya bentuk lini, line dan staf, panitia, struktur, atau bentuk matrik. Dimana suatu organisasi yang merupakan wadah disesuaikan dengan intansi bersangkutan. Sedangkan Kelurahan Kampung Besar Seberang Rengat ini menggunakan bentuk organisasi line dan staf, artinya adalah dalam bagan tersebut ada dua fungsi yaitu fungsi operasional dan yang melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi administrasi yang merupakan fungsi layanan terhadap pelaksanaan tugas pokok. Adapun struktur organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Kelurahan Kampung Besar Seberang Rengat:

Gambar 4.1
struktur organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Kelurahan Kampung Besar Seberang Rengat



4.2.2 Susunan Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah Pemerintahan Kelurahan Kampung Besar Seberang Rengat

1) Lurah

Mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi adaah mengkoordinasi dan melakukan pengawasan melekat terhadap unit kerja dibawahnya serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sekretaris Lurah

Melaksanakan tugas pokok pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, urusan rumah tangga, perlengkapan, kehumasan dan kepastakaan dan kearsipan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, sekretaris kelurahan mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana strategi (Renstra) dan rencana kerja (Renja)
2. Pelaksanaan penyusunan rencana kerja anggaran (RKA) dan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA)
3. Penyusunan penetapan kinerja(PK)
4. Penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan publik(SPP)
5. Pelaksanaan dan pembinaan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan
6. Pengelolaan urusan kehumasan, keprotokolan, dan kepastakaan
7. Pelaksanaan administrasi dan pembinaan kepegawaian
8. Pengelolaan anggaran dan retribusi
9. Pelaksanaan administrasi keuangan dan pembayaran gaji pegawai
10. Pelaksanaan verifikasi surat pertanggung jawaban (SPJ) keuangan
11. Pelaksanaan inventarisasi aset/kekayaan daerah yang ada di kelurahan
12. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Pelaksanaan fasilitasi pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas layanan
14. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan publik secara berkala melalui web site pemerintahan daerah
15. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
16. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai tugas dan fungsinya.

3) Seksi Pemerintahan, Ketentraman, dan Ketertiban Umum

Seksi Pemerintahan, Ketentraman, dan Ketertiban Umum melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum ditingkat kelurahan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Pemerintahan, Ketentraman, dan Ketertiban Umum mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka perencanaan program dan kegiatan pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum ditingkat kelurahan
2. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
3. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum kelurahan
4. Penyusunan monografi kelurahan
5. Pelaksanaan pembinaan perlinfungan masyarakat (LINMAS)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pelaksanaan dan pencegahan penanggulangan bencana alam dan pengungsi
7. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
8. Fasilitasi kegiatan organisasi sosial dan kemasyarakatan
9. Pelaksanaan administrasi dan registrasi pertanahan
10. Pelaksanaan pemberian pengantar untuk pemberian pertimbangan teknis ijin keramaian di wilayah kelurahan.
11. Pemantauan dan pelaporan pelaksanaan perijinan di wilayah kelurahan
12. Pemantauan terhadap perkembangan kegiatan pedagang kaki lima (PKL) di wilayah kelurahan
13. Pengkoordinasian penyelenggaraan kerjasama dengan perangkat daerah mauoun kelompok masyarakat di tingkat kelurahan
14. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
15. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai tugas dan fungsinya.

4) Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah bidang pemberdayaan masyarakat di kelurahan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Pemberdayaan dan Pembangunan Masyarakat mempunyai fungsi :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka perencanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan di tingkat kelurahan
2. Pelaksanaan program bidang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan di kelurahan
3. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian program bidang pemberdayaan masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan dan perburuhan di wilayah kerjanya
5. Penyusunan profil kelurahan
6. Pembinaan dan pengembangan serta pemantauan kegiatan perindustrian, perdagangan, kepariwisataan, perkoperasian, usaha kecil menengah (UKM) dan golongan ekonomi lemah di wilayah kerjanya
7. Fasilitasi pembangunan partisipatif
8. Pelaksanaan pembinaan lingkungan hidup
9. Fasilitasi pengajuan proyek-proyek pembangunan oleh masyarakat
10. Pelaksanaan pengembangan perekonomian kelurahan di wilayah kerjanya
11. Pemberian pengantar pertimbangan teknis atas usaha informal dan/atau pedagang kaki lima
12. Pengkoordinasian upaya peningkatan partisipasi dan swadaya masyarakat dalam bidang pembangunan, peningkatan kualitas lingkungan dan permukiman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Pengkoordinasian kegiatan kelompok jabatan fungsional
14. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi
15. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai tugas dan fungsinya.

5) Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional ini memiliki tugas pokok dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Lurah dengan keahlian dan kebutuhan. Megenai jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

